



PENETAPAN

Nomor 116/Pdt.P/2020/PA.PA.Sidrap



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sidenreng Rappang yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam persidangan Hakim telah menjatuhkan penetapan dalam perkara permohonan Dispensasi Kawin yang diajukan oleh :

ZAINUDDIN HAMMA BIN HAMMA, NIK 7314110707670001, Tempat Tanggal Lahir, Labekkang, 07 Juli 1967, umur ± 53 tahun, Agama Islam, Pendidikan terakhir SLTP, Pekerjaan Petani, bertempat tinggal kediaman di Dusun V Toddang Asa, Kel/Desa Botto, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidenreng Rappang, selanjutnya disebut sebagai Pemohon I;

BUNGA SELO BINTI SELO, NIK 7314116301800001, Tempat Tanggal Lahir, Toddang Asa, 23 Januari 1980, umur ± 40 tahun, Agama Islam, Pendidikan terakhir SD, Pekerjaan mengurus rumah tangga, bertempat tinggal kediaman di Dusun V Toddang Asa, Kel/Desa Botto, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidenreng Rappang, selanjutnya disebut sebagai Pemohon II;

Pemohon I dan Pemohon II memberikan kuasa kepada BRIJAY A, S.H., ANDI TUNGKE, S.H Pekerjaan Advokat / Pengacara yang bertempat Kantor di Jalan Korban 40.000 Jiwa No. 3, Kelurahan Majjelling, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidrap, selanjutnya disebut kuasa para Pemohon

Pengadilan Agama tersebut ;

Setelah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan para Pemohon, anak para Pemohon, calon suami anak para Pemohon dan memeriksa bukti-bukti di persidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa, para Pemohon dengan surat permohonannya bertanggal 24 Februari 2020 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Sidenreng Rappang Nomor 116/Pdt.P/2020/PA.PA.Sidrap, tanggal 24 Februari 2020 mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa pada tahun 1997 Pemohon I yang bernama Zaiunuddin Hamma bin Hamma telah menikah dengan Pemohon II yang bernama Bunga Selo binti Selo di Kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang;
2. Bahwa dari pernikahan tersebut Pemohon I dan Pemohon II telah dikaruniai 5 (lima) orang anak dan salah satunya bernama NUR SAFINA BINTI ZAINUDDIN;
3. Bahwa pemohon I dan Pemohon II hendak menikahkan anak pemohon; Nama NUR SAFINA BINTI ZAINUDDIN, Tempat/Tanggal lahir, Toddang Asa, 05 Juni 2001, Umur 18 Tahun 8 bulan, Agama Islam, Pendidikan SMP, Pekerjaan tidak ada, Status Perawan, bertempat tinggal kediaman di Dusun V Toddang Asa, Kel/Desa Botto, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidenreng Rappang;
Dengan calon suami :
Nama AHMAD DANIEL BIN LAMING, Tempat tanggal lahir, Uloe, 01 Juni 1998, Umur 18 Tahun 4 Bulan, Agama Islam, Pendidikan SMP, Status Perjaka, bertempat tinggal kediaman di Desa Persatuan, Kecamatan Mondobo, Kabupaten Boven Digoel, Provinsi Papua;
4. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali anak Pemohon belum mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun.;
5. Bahwa Pemohon telah mendaftarkan rencana pernikahan anak Pemohon dengan NUR SAFINA BINTI ZAINUDDIN pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pitu Riawa, Kabupaten Sidenreng Rappang akan tetapi pihak KUA tersebut menolak untuk melaksanakan dengan alasan anak Pemohon kurang umur, sebagaimana disebutkan dalam Surat Penolakan Nomor: 091/Kua.21.16.09/PW.01/02/2020, tanggal 20 Pebruari 2020.;
6. Bahwa anak pemohon tersebut telah sekitar 1 tahun 5 bulan menjalin cinta dengan seorang laki-laki bernama AHMAD DANIEL BIN LAMING;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

7. Bahwa calon suami isteri anak Pemohon sudah mendesak kepada Pemohon agar segera menikah dan Pemohon sudah datang melamar calon suami anak Pemohon, selain itu anak Pemohon sudah sangat membutuhkan pendamping hidup dan dikhawatirkan kalau tidak segera menikah secepatnya akan terjerumus kedalam larangan agama.;

8. Bahwa agar pernikahan anak Pemohon yang bernama NUR SAFINA BINTI ZAINUDDIN dengan AHMAD DANIEL BIN LAMING dapat dilaksanakan, Para Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sidenreng Rappang memerintahkan kepada Penghulu pada KUA Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidenreng Rappang untuk melaksanakan pernikahan tersebut.;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Bapak Ketua Pengadilan Agama Sidenreng Rappang segera memeriksa dan mengadili perkara ini, untuk selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

Primer:

1. Mengabulkan permohonan Para Pemohon;
2. Menetapkan memberi dispensasi bagi anak Pemohon yang bernama NUR SAFINA BINTI ZAINUDDIN, untuk menikah dengan AHMAD DANIEL BIN LAMING.;
3. Memerintahkan kepada Penghulu pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidenreng Rappang untuk melaksanakan pernikahan tersebut.;
4. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

Bahwa, untuk persidangan ini para Pemohon diwakili kuasa Hukumnya menyerahkan surat kuasa Khusus tanggal 24 Februari 2020 yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sidenreng Rappang Nomor Register 86/SK/AD/II/2020/PA.Sidrap tanggal 26 Februari 2020 yang dibacakan Majelis Hakim didepan sidang dengan dilampiri Fotokopi Berita Acara Pengambilan Sumpah sebagai Advokat dan Fotokopi Kartu Tanda Pengenal (KTPA) atas nama BRIJAYA, S.H., ANDI TUNGKE, S.H Pekerjaan Advokat / Pengacara yang berkantor pada Kantor Advokat/Pengacara: " BRIJAYA, S.H. & REKAN" ya



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

ng beralamat Kantor di Jalan Korban 40.000 Jiwa No. 3, Kelurahan Majjelling, K
ecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang;

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, para
Pemohon dengan didampingi kuasanya telah menghadap di depan siding,
Majelis Hakim telah berusaha menasihati para Pemohon agar mengurungkan
niatnya untuk menikahkan anaknya yang masih dibawah usia perkawinan dan
menunggu agar anak tersebut sudah mencapai umur dewasa untuk menikah,
tetapi tidak berhasil;

Bahwa, kemudian dibacakanlah permohonan Para Pemohon tersebut
yang isinya tetap dipertahankan oleh Para Pemohon ;

Bahwa, dalam persidangan Hakim telah mendengar keterangan anak
Para Pemohon yang bernama :

Nur Safina binti Zainuddin, umur 18 tahun 8 bulan, agama Islam, bertempat
tinggal di Dusun V Toddang Asa, Kel/Desa Botto, Kecamatan Pitu Riase,
Kabupaten Sidenreng Rappang, menerangkan sebagai berikut;

- Bahwa Nur Safina binti Zainuddin kenal dengan Para Pemohon, karena
sebagai anak kandung dari Para Pemohon;
- Bahwa ia akan dinikahkan dengan seorang laki-laki yang bernama
Ahmad Daniel bin Laming namun umurnya masih kurang;
- Bahwa ia sudah kenal dan menjalin cinta dengan calon suaminya
tersebut selama 1 tahun 5 bulan lamanya;
- Bahwa ia sudah dilamar oleh keluarga besar calon suami dan lamaran
tersebut sudah diterima oleh orang tuanya;
- Bahwa ia berstatus gadis dan calon suami berstatus duda ;
- Bahwa ia mampu menjalankan tugas dan kewajiban sebagai seorang
istri;

Bahwa, dalam persidangan Hakim telah mendengar keterangan calon
suami anak Para Pemohon yang bernama :

Ahmad Daniel bin Laming, Umur 18 Tahun 4 Bulan, Agama Islam, Pendidikan
SMP, Status Perjaka, bertempat tinggal kediaman di Desa Persatuan,
Kecamatan Mondobo, Kabupaten Boven Digoel, Provinsi Papua,
memberikan keterangan sebagai berikut;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Ahmad Daniel bin Laming kenal dengan para Pemohon karena sebagai orang tua kandung calon istri;
- Bahwa Para Pemohon mengajukan permohonan dispensasi kawin ini untuk menikahkan anaknya namun masih belum memenuhi syarat untuk menikah ;
- Bahwa ia sudah mengenal anak Para Pemohon 1 tahun 5 bulan yang lalu dan sudah mencintai anak Para Pemohon serta sanggup menjadi suami yang baik dan bertanggung jawab;
- Bahwa ia berstatus Duda dan calon istri berstatus gadis serta tidak ada halangan untuk menikah ;
- Bahwa ia dan keluarganya sudah melamar ke para Pemohon dan lamaranya juga sudah diterima;
- Bahwa ia tidak ada ikatan janji dengan perempuan lain selain anak Para Pemohon;
- Bahwa ia siap dan mampu memberikan nafkah lahir dan bathin kepada calon istrinya tersebut bila sudah menikah;

Bahwa, dalam persidangan Hakim telah mendengar keterangan calon besan dari Para Pemohon yang bernama :

Dedi YUsof bin Laming , umur 28 tahun, pendidikan terakhir S1, agama islam, pekerjaan Dagang, tempat kediaman di Desa Persatuan, Kecamatan Mondobo, Kabupaten Boven Digoel, Provinsi Papua, memberikan keterangan sebagai berikut;

- Bahwa ia kenal dengan para Pemohon karena sebagai keluarga calon besan ;
- Bahwa Para Pemohon mengajukan permohonan dispensasi kawin ini untuk menikahkan anaknya namun masih belum memenuhi syarat untuk menikah ;
- Bahwa ia sudah mengetahui anak Para Pemohon sejak 1 tahun 5 bulan yang lalu dan sudah menyadari kalau umur dari anak para Pemohon tersebut masih dibawah usia nikah;
- Bahwa sebagai calon besan dari para Pemohon, ia siap memberikan bimbingan dan bantuan seperlunya kepada anak para Pemohon apabila jadi



dinikahkan dengan anaknya;

- Bahwa sebagai calon besan dari para Pemohon, ia siap ikut bertanggung jawab atas akan diselenggarakannya perkawinan anak para Pemohon tersebut;

Bahwa, Para Pemohon dipersidangan telah mengajukan alat-alat bukti tertulis berupa :

1. Surat Penolakan perkawinan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Pitu Riawa Nomor : 091/Kua.21.16.09/PW.01/02/2020, tanggal 20 Pebruari 2020, selanjutnya diberi tanpa P.1;
2. Fotokopi Akta Kelahiran atas nama anak Para Pemohon , yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang, tertanggal, 14 September 2010, telah dinazegelen dan telah dicocokkan sesuai aslinya, kemudian diberi tanda (P.2);
3. Fotokopi Surat keterangan menikah atas nama Pemohon yang dikeluarkan Majelis Ugama Islam sabah malaysia, telah dinazegelen dan telah dicocokkan sesuai aslinya, kemudian diberi tanda (P.3);
4. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Pemohon I yang dikeluarkan Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang, telah dinazegelen dan telah dicocokkan sesuai aslinya, kemudian diberi tanda (P.4);

Bahwa selain bukti tertulis Para Pemohon juga mengajukan bukti saksi yang siap didengar keteranganya,

Bahwa, saksi-saksi Para Pemohon telah didengar keterangannya dibawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

1. Suardi bin Hana, umur 36 tahun, pendidikan terakhir SD, agama islam, pekerjaan Petani, tempat kediaman di Dusun V Toddang Asa, Desa Botto, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidenreng Rappang, memberikan keterangan sebagai berikut:
 - Bahwa, saksi kenal dengan Para Pemohon karena saksi adalah saudara sepupu para Pemohon ;
 - Bahwa Para Pemohon akan menikahkan anaknya yang bernama Nur Safina binti Zainuddin dengan seorang laki-laki yang bernama



Ahmad Daniel bin Laming namun anak Para Pemohon tersebut umurnya masih kurang;

- Bahwa status anak Para Pemohon adalah gadis sedangkan calon suaminya adalah berstatus Duda;
- Bahwa antara anak Para Pemohon dengan calon suaminya sudah saling mengenal dan mencintai serta tidak ada halangan untuk menikah;
- Bahwa anak Para Pemohon sekarang ini sudah siap mentalnya dan mampu menjalankan tugas dan kewajiban sebagai istri dalam kehidupan rumah tangga;
- Bahwa antara anak Para Pemohon dan calon suaminya tidak ada hubungan darah atau sesusuan yang menghalangi perkawinan;
- Bahwa antara anak Para Pemohon dengan calon suaminya tersebut tidak dalam pinangan orang lain;
- Bahwa ada kekhawatiran antara anak Para Pemohon dengan calon suaminya tersebut apabila tidak cepat dinikahkan;

2. Ismail bin JUpri, umur 24 tahun, agama Islam, Pendidikan terakhir SMA, pekerjaan petani, bertempat kediaman di Dusun V Toddang Asa, Kel/Desa Botto, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidenreng Rappang, memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa, saksi kenal dengan para Para Pemohon karena saksi adalah saudara sepupu para Pemohon;
- Bahwa Para Pemohon akan menikahkan anaknya yang bernama Nur Safina binti Zainuddin dengan seorang laki-laki yang bernama Ahmad Daniel bin Laming namun anak Para Pemohon tersebut umurnya masih kurang;
- Bahwa status anak Para Pemohon adalah gadis sedangkan calon suaminya adalah berstatus Duda;
- Bahwa antara anak Para Pemohon dengan calon suaminya sudah saling mengenal dan mencintai serta tidak ada halangan untuk menikah;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa anak Para Pemohon sekarang ini sudah siap mentalnya dan mampu menjalankan tugas dan kewajiban sebagai istri dalam kehidupan rumah tangga;
- Bahwa antara anak Para Pemohon dan calon suaminya tidak ada hubungan darah atau sesusuan yang menghalangi perkawinan;
- Bahwa antara anak Para Pemohon dengan calon suaminya tersebut tidak dalam pinangan orang lain;
- Bahwa ada kekhawatiran dari kedua orang tua, antara anak Para Pemohon dengan calon suaminya tersebut apabila tidak cepat dinikahkan;

Bahwa selanjutnya Para Pemohon menyatakan tidak mengajukan suatu bukti apapun lagi dan mohon agar Pengadilan Agama Sidenreng Rappang memberikan penetapan atas perkara ini;

Bahwa seluruh jalannya pemeriksaan selengkapny telah dicatat dalam berita acara siding perkara ini, maka untuk mempersingkat penetapan ini ditunjuk berita acara sidang tersebut;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Para Pemohon adalah sebagaimana di uraikan diatas.;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, para Pemohon dengan didampingi kuasanya datang menghadap sendiri dalam persidangan;

Menimbang, bahwa kuasa hukum para Pemohon menyerahkan surat kuasa khusus tanggal 24 Februari 2020 yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sidenreng Rappang Nomor Register 86/SK/AD/II/2019/PA.Sidrap tanggal 26 Februari 2020 dengan dilampiri fotokopi Kartu Tanda Pengenal Anggota (KTPA) yang masih berlaku dan dilampiri Fotokopi Berita Acara Pengambilan Sumpah sebagai Advokat Atas Nama BRIJ AYA, S.H., ANDI TUNGKE, S.H;

Menimbang, bahwa dengan adanya bukti surat tersebut, yakni Surat Kuasa Khusus beserta lampirannya yang merupakan akta autentik yang mempunyai nilai kekuatan bukti sempurna dan mengikat, maka Advokat yang



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

bernama BRIJAYA, S.H., ANDI TUNGKE, S.H, dinilai sah dan mempunyai kedudukan hukum (*legal standing*) mewakili pemberi kuasa (para Pemohon) untuk melakukan tindakan hukum /beracara di pengadilan *in casu* Pengadilan Agama Sidenreng Rappang, hal ini sesuai dengan maksud Pasal 4 ayat (1) Undang-undang Nomor 18 Tahun 2003;

Menimbang, bahwa Hakim telah berusaha secara optimal memberikan nasehat, saran dan padangan tentang hak dan kewajiban suami istri, kepada Para Pemohon, anak para Pemohon, Calon suami dari anak para Pemohon serta calon besan dari para Pemohon supaya bersabar dan mengurungkan maksudnya dan atau menunda sampai calon mempelai perempuan tersebut mencapai batas umur yang ditentukan oleh undang-undang, tetapi Para Pemohon tetap pada permohonannya;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini adalah perkara permohonan dalam pengertian *Voluntair* (tanpa adanya pihak lawan) yang harus diputus dalam bentuk penetapan, maka perkara ini adalah pengecualian sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Mahkamah Agung (PERMA) Nomor 01 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan;

Menimbang, bahwa setelah membaca permohonan Para Pemohon serta mendengar keterangan Para Pemohon di persidangan, maka yang menjadi masalah pokok dari permohonan Para Pemohon adalah Para Pemohon memohon agar diberikan penetapan dispensasi kawin dari Pengadilan Agama kepada anak Para Pemohon yang bernama Nur Safina binti Zainuddin untuk dapat menikah dengan seorang laki-laki yang bernama Ahmad Daniel bin Laming dengan dalil dan alasan bahwa anak Para Pemohon tersebut telah lama dan akrab dalam menjalin hubungan cinta dan akan melangsungkan pernikahan tetapi usia anak Para Pemohon (calon mempelai perempuan) tersebut belum mencapai batas usia yang dibenarkan oleh Undang-undang yakni belum berusia 19 (enam belas tahun), sehingga Kantor Urusan Agama Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang menolak untuk menikahkan keduanya dengan Surat Penolakan sebagaimana bukti P-1;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut di atas Pengadilan berpendapat bahwa Penolakan Kantor Urusan Agama Pitu Riawa Kabupaten



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Sidenreng Rappang adalah beralasan sesuai dengan ketentuan pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 tahun 1974 yang diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019, Namun demikian Para Pemohon dapat mengajukan Permohonan dispensasi ke Pengadilan terhadap penyimpangan tersebut di atas sebagaimana diatur lebih lanjut dalam pasal-pasal tersebut di atas pada ayat (2) nya;

Menimbang, bahwa berdasarkan Penjelasan Pasal 49 huruf a angka 3 Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua atas Undang undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, secara *kompetensi absolut*, Pengadilan Agama berwenang memeriksa dan memutus perkara ini;

Menimbang, bahwa untuk mempertahankan kebenaran dalil-dalil permohonannya, Para Pemohon telah mengajukan bukti tertulis (P-1 sampai dengan P-3) serta menghadirkan 2 (dua) orang saksi yang keterangannya telah diuraikan pada bagian duduk perkara;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P-2 yang berupa fotokopi Akta Kelahiran atas nama anak Para Pemohon yang menunjukkan data tentang tanggal lahir anak Para Pemohon, terbukti bahwa anak para Para Pemohon yang bernama Nur Safina binti Zainuddin berumur 18 tahun 8 bulan yakni belum mencapai batas minimum usia perkawinan yang ditentukan oleh Undang-undang Perkawinan;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Para Pemohon dan saksi-saksi serta bukti Fotokopi Kartu Keluarga (P-3), maka harus dinyatakan terbukti secara sah bahwa Para Pemohon adalah orang tua kandung dari calon mempelai perempuan, maka berdasarkan Pasal 7 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo pasal 21 ayat 1 (satu) Kompilasi Hukum Islam harus dinyatakan terbukti bahwa Para Pemohon adalah pihak yang berkapasitas dan berkepentingan mengajukan perkara ini (*persona standi in judicio*);

Menimbang bahwa dari saksi-saksi yang diajukan oleh Para Pemohon yang menjelaskan bahwa anak Para Pemohon yang bernama Nur Safina binti Zainuddin dengan calon suaminya yang bernama Ahmad Daniel bin Laming



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

telah menjalin hubungan cinta selama lebih kurang 1 tahun 5 bulan lamanya, terlihat semakin akrab, kemudian keluarga Para Pemohon telah membicarakan kelanjutan hubungan akrab tersebut dengan orangtua calon suaminya bahkan telah merencanakan hari pernikahan, dan tidak ada halangan untuk menikah baik ditinjau dari hubungan kekeluargaan maupun halangan yang lainnya;

Menimbang, bahwa kesaksian Saksi-saksi yang dihadirkan oleh Para Pemohon tersebut secara formil dapat diterima karena telah disumpah, demikian pula keterangan para saksi yang intinya telah melihat dan mendengar langsung bahwa anak Para Pemohon yang bernama Nur Safina binti Zainuddin belum mencapai batas minimum usia yang ditentukan oleh Undang-undang untuk melangsungkan perkawinan akan tetapi bermaksud akan segera menikah dan telah mendapat persetujuan orang tuanya sebagaimana telah diuraikan pada bagian duduk perkara, dan keterangan para Saksi tersebut tidak bertentangan antara keterangan Saksi yang satu dengan Saksi lainnya, dengan demikian keterangan para Saksi dinilai relevan dan obyektif dengan dalil-dalil permohonan Para Pemohon, oleh karenanya keterangan Saksi-saksi tersebut secara materil dapat dipertimbangkan sebagai alat bukti sebagaimana dikehendaki ketentuan Pasal 308 dan Pasal 309 RBg;

Menimbang, bahwa saksi-saksi Para Pemohon tersebut menjelaskan peristiwa hukum tentang kesungguhan anak Para Pemohon untuk menikah dengan calon suaminya, dimana keterangan tersebut didasarkan kepada pendengaran dan penglihatan langsung para saksi, dan keterangan saksi yang satu dengan saksi lainnya saling bersesuaian (vide Pasal 308 dan Pasal 309 RBg) karenanya keterangan para saksi tersebut dinilai telah memenuhi syarat materil alat bukti saksi, sehingga dapat dijadikan sebagai alat bukti untuk mendukung dalil permohonan Para Pemohon;

Menimbang, bahwa calon besan dari para Pemohon dalam persdiangan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya telah menyadari kalau usia dari anak para Pemohon tersebut belum memenuhi persyaratan batas umur untuk melangsungkan perkawinan, oleh karena itu calon besan bersedai bertanggung jawab dan siap membantu memberikan nasehat dan bimbingan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

serta keperluan yang dibutuhkan demi suksesnya rumah tangga dari anak para Pemohon tersebut;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil-dalil/posita permohonan Para Pemohon yang telah dibuktikan secara sah di atas, maka Hakim mengkonstatir peristiwa konkret tersebut dan menemukan fakta-fakta /peristiwa hukum sebagai berikut:

1. Bahwa anak Para Pemohon yang bernama Nur Safina binti Zainuddin masih berumur 18 tahun 8 bulan, sejak lebih kurang 1 tahun 5 bulan yang lalu telah menjalin hubungan cinta dengan seorang laki-laki yang bernama Ahmad Daniel bin Laming dan anak Para Pemohon tersebut sudah menunjukkan kesiapan mental untuk membentuk rumah tangga bersama calon suaminya dengan menunjukkan keseriusannya mengajukan permohonan untuk dapat segera menikah;
2. Bahwa anak Para Pemohon telah dilamar oleh keluarga calon mempelai laki-laki dan telah diterima lamaran tersebut;
3. Bahwa calon besan dari para Pemohon siap bertanggung jawab dan memberikan bantuan yang diperlukan demi suksesnya rumah tangga anak para Pemohon;
4. Bahwa keluarga dari masing-masing pihak khawatir akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan (melanggar norma hukum) jika anak Para Pemohon tidak segera dinikahkan dengan calon suaminya tersebut;
5. Bahwa antara anak Para Pemohon dengan calon suaminya tersebut tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan menurut hukum Islam, kecuali karena yang bersangkutan belum mencapai batas usia minimal untuk menikah sebagaimana ditentukan undang-undang yang berlaku;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, maka telah terbukti bahwa anak Para Pemohon yang bernama Nur Safina binti Zainuddin dengan calon suaminya yang bernama Ahmad Daniel bin Laming telah sepakat untuk melangsungkan pernikahan, namun rencana pernikahan tersebut terhalang karena calon mempelai perempuan belum mencapai batas usia minimal untuk menikah, sedangkan semua persyaratan pernikahan lainnya telah terpenuhi, tetapi apabila dispensasi nikah tidak diberikan dikhawatirkan



akan menimbulkan dampak negatif yang tidak diinginkan pada masa yang akan datang bagi kedua belah pihak, maka Hakim berpendapat solusi hukum yang terbaik adalah memberikan dispensasi nikah kepada anak Para Pemohon tersebut;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut, Hakim perlu mengemukakan dalil syar'i sebagai berikut :

Sebagaimana dalam Al-Qur'an Surat An-Nur ayat 32 :

وَانكحُوا الْاِيَامَ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَامَائِكُمْ اِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يَغْنَهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya : *"Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian diantaramu dan orang-orang yang layak berkawin dari hamba sahayamu yang laki-laki dan perempuan, jika mereka miskin Allah akan memapankan mereka dengan karunia-Nya dan Allah Maha Luas pemberian-Nya dan Maha Mengetahui";*

Dan hadits riwayat Bukhori :

جوزت لفلان عابلاً ما كنتم عاطئاً من باب الله لا يشعأ

Artinya : *"Wahai pemuda, barang siapa diantara kamu telah mampu untuk kawin (sanggup membelanjakan Isteri dan hal-hal yang mewajibkannya) maka kawinlah";*

Menimbang, bahwa dispensasi nikah yang diberikan Pengadilan Agama kepada pencari keadilan adalah untuk menghindari terjadinya madharat yang lebih besar dari pada maslahatnya sehingga keduanya menjadi suami istri yang sah dan terhindar dari perbuatan terlarang (zina), sesuai dengan *kaidah fiqih* yang selanjutnya diambil alih sebagai pertimbangan hukum sebagai berikut:

درء المفسد مقدم على جلب المصالح

Artinya : *"Menolak kemafsadahan adalah lebih utama daripada menarik kemaslahatan";*

تحلص لابل طونمة عير لابلء مام لا فرصة

Artinya : *Pemerintah mengurus rakyatnya berdasar kemaslahatan;*



Menimbang, bahwa yang menjadi sebab belum dapat dilaksanakan pernikahan tersebut, adalah karena usia calon Istri yang baru berusia 18 tahun 8 bulan sebagaimana diatur dalam pasal 7 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 yang diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 dimana perkawinan hanya di izinkan jika pihak perempuan sudah mencapai umur 19 tahun dan pihak laki-laki sudah mencapai usia 19 tahun, oleh karena itu berdasarkan pasal 7 ayat 2 Undang-undang tersebut anak Para Pemohon yang bernama Nur Safina binti Zainuddin yang lahir pada tanggal 5 Juni 2001, atau baru berumur 18 tahun 8 bulan harus diberikan dispensasi untuk melakukan pernikahan dengan seorang laki-laki yang bernama Ahmad Daniel bin Laming ;

Mernimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, maka permohonan para Pemohon dipandang beralasan hukum dan dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 yang diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009, semua biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada para Para Pemohon;

Mengingat segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini ;

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Para Pemohon;
2. Memberi dispensasi kawin kepada anak Para Pemohon (Nur Safina binti Zainuddin) untuk menikah dengan (Ahmad Daniel bin Laming) ;
3. Membebankan biaya perkara kepada Para Pemohon sebesar Rp 116.000 ,- (seratus enam belas ribu rupiah);

Demikian penetapan ini dijatuhkan dalam sidang Hakim pada hari Rabu tanggal 4 Maret 2020 M bertepatan dengan tanggal 9 Rojab 1441 H, oleh Hakim Pengadilan Agama Sidenreng Rappang yang bernama Ali Hamdi, S.Ag.MH. sebagai Hakim yang menyidangkan perkara tersebut, Penetapan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

mana pada hari itu juga diucapkan dalam sidang yang terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut dengan dibantu oleh H. Muhammad Basyir Makka, S.H.M.H., sebagai Panitera dengan dihadiri oleh kuasa Para Pemohon;

HAKIM,

Ali Hamdi, S.Ag.MH.

PANITERA ,

H. Muhammad Basyir Makka, S.H.M.H.,

PERINCIAN BIAYA PERKARA

1. Biaya Pendaftaran	Rp.	30.000,-
2. Biaya panggilan Para Pemohon	Rp.	-
3. Biaya Administrasi Proses	Rp.	50.000,-
4. lain lain	Rp.	10.000,-
4. Biaya Hak Redaksi	Rp.	10.000,-
5. Materai	Rp.	6.000,-
Jumlah	Rp.	116.000,-

(seratus enam belas ribu rupiah)

@Ali H